

Nama : Qonita Nurul Izzah
NPM : 2313031042
Kelas : 2023 B
Mata Kuliah : Auditing

1. Auditing dapat diartikan sebagai suatu proses yang sistematis terhadap laporan keuangan perusahaan untuk mendapatkan pendapat mengenai tingkat kewajaran laporan keuangan perusahaan. Pertanyaan:
 - a. Berikanlah sebuah analisis seberapa pentingkah auditing bagi perusahaan, kaitkan dengan perkembangan transaksi keuangan di era digital?
 - b. Apakah yang terjadi jika perusahaan tidak diaudit?

JAWAB:

- a. Audit sangat penting bagi perusahaan karena di era transaksi digital menjadi semakin cepat, banyak, dan kompleks. Tinjauan literatur Herdiana (2025) menunjukkan bahwa big data analitik, kecerdasan buatan, blockchain, otomatisasi proses robotik, dan komputasi awan sudah menjadi fondasi utama audit digital modern, dan teknologi-teknologi ini berkontribusi pada peningkatan kualitas audit serta penguatan tata kelola. Abdullah dan Almaqtari (2024) juga menemukan bahwa pemanfaatan AI, *big data*, *cloud computing*, dan *deep learning* dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengambilan keputusan dalam praktik akuntansi dan auditing. Selain itu, Xin, Du, dan Xia (2024) menunjukkan bahwa transformasi digital perusahaan mengubah bentuk bukti audit, membuat audit menjadi lebih menantang pada tahap awal, dan karena itu menuntut auditor beradaptasi dengan metode pemeriksaan yang lebih maju. Jadi, audit digital di era ini menjadi semakin penting karena tidak hanya memeriksa angka, tetapi juga memastikan sistem, data, dan proses digital perusahaan tetap stabil.
- b. Jika perusahaan tidak diaudit, maka kepercayaan pemakai laporan keuangan cenderung menurun karena tidak ada pihak independen yang memeriksa kewajaran informasi yang disajikan. Voinea dkk. (2024) menjelaskan bahwa laporan audit membantu menciptakan hubungan kepercayaan antara perusahaan dan para pemangku kepentingan, sekaligus membantu mengidentifikasi risiko

dan kelemahan dalam prosedur maupun sistem perusahaan. Berdasarkan fungsinya, dapat disimpulkan bahwa tanpa audit, pemangku kepentingan akan lebih sulit menilai apakah laporan keuangan benar-benar andal, sementara risiko, kekurangan prosedur, dan kelemahan pengendalian berpotensi lebih lama tidak terdeteksi. Temuan Sem dan Hastuti (2024) juga menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan berpengaruh positif oleh sistem pengendalian internal, sehingga tanpa proses audit independen, kualitas informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan bisa menjadi kurang meyakinkan.

2. *Peer Review* adalah sebuah proses penelaahan terhadap kantor akuntan publik

Pertanyaan:

- a. Berikanlah analogi alasan pentingnya *peer review* bagi KAP dan Perusahaan?
- b. Apakah yang terjadi jika tidak ada proses *peer review*?

JAWAB:

- a. Analogi yang paling mudah, *peer review* bagi KAP itu seperti skripsi yang tidak cukup hanya selesai ditulis, tetapi juga perlu ditelaah lagi oleh penguji lain agar kesalahan, kelemahan, atau ketidaksesuaian standar dapat ditemukan . Owusu-Afriyie dkk. (2024) menemukan bahwa pemantauan terhadap audit perusahaan berhubungan positif dengan kualitas audit , dan pengaruhnya sebagian dijelaskan oleh kepatuhan terhadap standar mutu. Artikel yang sama juga menyebutkan bahwa inspeksi dan penilaian eksternal telah menjadi pendorong penting bagi perbaikan berkelanjutan dalam audit profesi. Artinya, bagi KAP, *peer review* atau *quality review* penting untuk menjaga kualitas pekerjaan; sedangkan bagi klien perusahaan, proses ini memberikan keyakinan tambahan bahwa auditor yang memeriksa mereka juga berada dalam sistem pengawasan mutu.
- b. Jika tidak ada *peer review* atau *quality review*, firma audit berisiko kehilangan mekanisme koreksi dan perbaikan berkelanjutan. Owusu-Afriyie dkk. (2024) menunjukkan bahwa monitoring membantu meningkatkan kualitas audit melalui kepatuhan terhadap standar mutu; maka secara logistik, tanpa proses semacam itu, kebijakan, prosedur, dan metodologi audit akan lebih jarang ditinjau ulang, kepatuhan terhadap standar dapat melemah, dan kualitas audit berpotensi menurun.

Akibat akhirnya, kepercayaan masyarakat terhadap KAP dan hasil audit juga bisa ikut melemah.

3. Auditing merupakan sebuah pemeriksaan laporan keuangan dan berbeda dengan akuntansi pada umumnya. Jelaskan dan ilustrasikan perbedaan keduanya.

JAWAB:

Akuntansi dan audit itu berbeda, tetapi saling berkaitan. Abdul-Yekeen (2024) menjelaskan bahwa akuntansi dan auditing adalah dua bidang yang berbeda namun saling bergantung ; Akuntansi menghasilkan informasi keuangan, sedangkan audit memberi legitimasi atau kredibilitas atas informasi tersebut. Sejalan dengan itu, Voinea dkk. (2024) menekankan bahwa audit membantu memastikan transparansi, integritas, dan dasar pengambilan keputusan yang lebih baik. Jadi, akuntansi fokus pada pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyusunan laporan keuangan, sedangkan auditing fokus pada pemeriksaan independen atas laporan tersebut untuk menilai kewajaran dan ringkasannya.

Ilustrasinya begini: bagian akuntansi perusahaan mencatat penjualan, pembelian, kas, dan persediaan lalu menyusun laporan laba rugi dan neraca. Setelah itu auditor memeriksa apakah angka-angka dalam laporan tersebut benar-benar didukung oleh bukti seperti invoice, bukti transfer, kontrak, dan catatan sistem. Jadi, akuntansi membuat laporan , sedangkan auditing memeriksa dan menilai apakah laporan itu dapat dipercaya .

4. Pengendalian intern sangat dibutuhkan dalam mendukung proses auditing. Peranyaan:
 - a. Seberapa pentingkah pengendalian intern bagi proses audit?
 - b. Apa sajakah fungsi pengendalian intern perusahaan?

JAWAB:

- a. Pengendalian intern sangat penting bagi proses audit karena membantu auditor memahami risiko dan menilai seberapa danl proses pelaporan perusahaan. Sem dan Hastuti (2024) menemukan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dan juga berkaitan dengan deteksi, identifikasi, pencegahan, serta pengelolaan penipuan. Shidqi dan Arfiansyah (2025) juga

menemukan bahwa pengendalian internal dan fungsi audit internal yang lebih matang berhubungan dengan penurunan korupsi pada pemerintah daerah. Di sisi lain, Liu dkk. (2025) menunjukkan bahwa pengendalian internal mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit perusahaan . Jadi, bagi auditor, pengendalian internal penting karena menjadi dasar untuk menilai risiko salah saji dan menentukan seberapa luas pemeriksaan harus dilakukan.

- b. Fungsi pengendalian internal perusahaan antara lain adalah membantu organisasi mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko , menjaga pelaporan keuangan, memperkuat tata kelola, meningkatkan transparansi, serta mencegah penipuan. Alfina dan Utama (2025) menyimpulkan bahwa audit internal berperan penting dalam manajemen risiko, pencegahan penipuan, dan penguatan tata kelola perusahaan yang baik, serta pengelolaan risiko keuangan, operasional, dan reputasi. Widyastuti dkk. (2025) juga menegaskan bahwa pengendalian internal yang berkualitas meningkatkan kemampuan organisasi untuk mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi berbagai risiko serta memperkuat tata kelola. Jadi, fungsi intinya adalah menjadi “pengaman” agar operasional perusahaan, pelaporan, dan kepatuhan tetap berjalan dengan baik.

5. Dalam melakukan pemeriksaan, akuntan publik biasanya menerapkan sampling transaksi dan bukti dari laporan perusahaan. Pertanyaan:
 - a. Berikan alasan kenapa diterapkan sistem sampling?
 - b. Dari beberapa sistem sampling, metode manakah yang paling tepat untuk digunakan?

JAWAB:

- a. Sistem sampling diterapkan karena auditor biasanya menghadapi populasi transaksi yang sangat besar, waktu sementara, biaya, dan sumber daya audit terbatas. Santoso, Wulandari, dan Pratiwi (2023) menjelaskan bahwa keputusan sampling dipengaruhi oleh karakteristik populasi, tujuan audit, keterbatasan sumber daya, kompleksitas audit, persyaratan regulasi, dan perkembangan teknologi . Huang dkk. (2022) juga menyatakan bahwa sampling hanya memberi “snapshot” dari suatu populasi, tetapi audit seluruh populasi juga tidak selalu praktis karena keterbatasan

waktu dan biaya. Oleh karena itu, sampling tetap digunakan agar auditor dapat memperoleh bukti yang cukup secara efisien tanpa harus memeriksa semua transaksi satu per satu.

- b. Jawaban yang paling tepat adalah: tidak ada satu metode yang selalu paling tepat untuk semua kondisi . Santoso dkk. (2023) menyatakan bahwa pemilihan metode sampling bergantung pada tujuan audit, karakteristik populasi, keterbatasan sumber daya, kompleksitas audit, regulasi, dan teknologi yang tersedia. Namun, artikel itu juga menyebut bahwa sampling statistik dan sampling probabilitas-proporsional-ke-ukuran menawarkan presisi dan reliabilitas yang lebih baik, terutama dalam audit lingkungan yang kompleks. Jadi, jika dosen meminta memilih satu jawaban yang tegas, kamu bisa menulis bahwa sampling statistik cenderung paling tepat untuk populasi yang besar dan kompleks karena lebih presisi dan lebih mudah dipertanggungjawabkan , tetapi tetap harus disesuaikan dengan kondisi auditnya.

REFERENSI

- Abdul-Yekeen, AM (2024). *Audit Praktik Akuntansi: Tinjauan Kritis terhadap Praktik Saat Ini dan Isu-isu yang Muncul* . Jurnal Ilmu Umum Kecerdasan Buatan (JAIGS).
- Alfina, A., & Utama, AAGS (2025). *Peran Audit Internal dalam Memastikan Kepatuhan terhadap Kebijakan Manajemen Risiko: Tinjauan Literatur Sistematis* . Eduvest.
- Herdiana, K. (2025). *Teknologi Audit Digital dalam Sistem Informasi Akuntansi: Tinjauan Literatur Sistematis tentang Tren Kontemporer dan Implikasi Profesional* . UTSAHA: Jurnal Kewirausahaan.
- Huang, F., No, WG, Vasarhelyi, MA, & Yan, Z. (2022). *Analisis data audit, pembelajaran mesin, dan pengujian populasi penuh* . Jurnal Keuangan dan Ilmu Data.
- Owusu-Afriyie, R., Awunyo-Vitor, D., Gyimah, P., & Appiah, KO (2024). *Pemantauan dan audit kualitas: Apakah kepatuhan terhadap standar kualitas penting?* Cogent Business & Management.
- Santoso, F., Wulandari, I., & Pratiwi, D. (2023). *Evaluasi Teknik Sampling dalam Audit: Pendekatan Kualitatif* . Rasio Emas Penelitian Audit.
- Sem, DV, & Hastuti, TD (2024). *Dampak Kualitas Audit, Komite Audit, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan (IDX Sektor Keuangan)* . KEUNIS.
- Shidqi, F., & Arfiansyah, Z. (2025). *Tata kelola yang baik dan korupsi di pemerintah daerah: Peran pengendalian internal dan audit* . Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia.
- Voinea, CM, State, V., Coman, DM, & Dascălu, A.-M. (2024). *Peran dan Pentingnya Laporan Audit Keuangan dalam Proses Pengambilan Keputusan di Perusahaan yang Diaudit* . Jurnal Studi Ekonomi Valahian.
- Widyastuti, FH, dkk. (2025). *Peran Pengendalian Internal dalam Manajemen Risiko: Tinjauan Literatur yang Sistematis* . Jurnal Manajemen Bisnis, Akuntansi dan Keuangan.
- Xin, J., Du, K., & Xia, Y. (2024). *Dampak Transformasi Digital Perusahaan terhadap Biaya Audit—Peran Perantara Berdasarkan Asimetri Informasi* . Keberlanjutan.